

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Deskripsi Judul

PENGEMBANGAN OBJEK WISATA BAHARI PANTAI BRINGIN DI KABUPATEN JEPARA DENGAN KONSEP EKOWISATA, Agar dapat memberikan kejelasan mengenai maksud dari judul yang diangkat, maka judul tersebut perlu dijabarkan pengertiannya kata-perkata, sebagai berikut:

- Pengembangan : Proses, cara, perbuatan mengembangkan; ~**masyarakat** proses kegiatan bersama yang dilakukan oleh penghuni suatu daerah untuk memenuhi kebutuhannya (Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI versi online, <https://kbbi.web.id/kembang>, diakses pada tanggal 20 Mei 2021)
- Objek Wisata : Benda, hal, dan sebagainya yang dijadikan sasaran untuk diteliti, diperhatikan, dan sebagainya; perwujudan ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya, sejarah bangsa, dan keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan; (Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI versi online, <https://kbbi.web.id/objek>, <https://kbbi.web.id/wisata> diakses pada tanggal 20 Mei 2021)
- Bahari : Indah; elok sekali; mengenai laut; bahari; (Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI versi online, <https://kbbi.web.id/bahari>, diakses pada tanggal 20 Desember 2020)
- Pantai Bringin : Salah satu objek wisata di desa Bumiharjo, kecamatan Keling, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. (<https://bringin.jepara.go.id>, diakses pada tanggal 20 Desember 2020)
- Kabupaten Jepara : Adalah salah satu kabupaten di Propinsi Jawa Tengah yang terletak di pesisir pantai utara dan jalur pantura (pantai utara) dengan batas administratif sebagai berikut:  
     - Sebelah utara : Laut Jawa  
     - Sebelah timur : Kabupaten Pati  
     - Sebelah selatan : Kabupaten Kudus  
     - Sebelah barat : Kabupaten Demak  
 (<https://jepara.go.id/profil>, diakses pada tanggal 20 Mei 2021)
- Konsep : Rancangan atau buram surat dan sebagainya; 2 ide atau pengertian yang diabstrakkan dari peristiwa konkre; gambaran mental dari objek, proses, atau apa pun yang ada di luar bahasa, yang digunakan oleh akal budi untuk memahami hal-hal lain. (Kamus Besar Bahasa Indonesia KBBI versi online, [kbbi.web.id](https://kbbi.web.id), diakses pada tanggal 20 Desember 2020)
- Ekowisata : Merupakan bentuk perjalanan menuju kawasan yang masih alami yang bertujuan untuk memahami budaya dan sejarah alami dari lingkungannya, menjaga integritas ekosistem, sambil menciptakan

kesempatan ekonomi untuk membuat sumber daya konservasi dan alam tersebut menguntungkan bagi masyarakat lokal.  
Goeldner (1999, dalam Butcher, 2007)

Dari beberapa uraian di atas, maka dapat disimpulkan pengertian dari judul Pengembangan Objek Wisata Bahari Pantai Bringin Di Kabupaten Jepara Dengan Konsep Ekowisata adalah suatu tahapan atau proses prapembangunan yang dilakukan dengan terarah dan teratur untuk meningkatkan kondisi dan potensi Wisata Pantai Bringin, sehingga menjadi tempat untuk berkegiatan wisata yang menaruh perhatian besar terhadap kelestarian sumber daya alam dan lingkungan sebagai salah satu isu utama dalam kehidupan manusia, baik secara ekonomi, sosial maupun politik, sehingga mampu memberikan daya tarik bagi peningkatan kunjungan wisata ke Kabupaten Jepara.

## **1.2 Latar Belakang**

Indonesia memiliki keanekaragaman potensi alam yang luar biasa termasuk 17.508 pulau dengan panjang garis pantai mencapai 81.000 km, memiliki kawasan pesisir dan laut yang kaya dengan sumberdaya hayati, nirhayati dan jasa-jasa lingkungan. Dengan adanya potensi tersebut dapat menjadi daya tarik wisatawan sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan ekonomi dan memberikan kontribusi dalam terciptanya kesejahteraan dan kemakmuran rakyat. Meskipun kaya dengan sumber daya alam dan jasa lingkungan, namun dari segi pengelolaannya wilayah pesisir dan laut Indonesia belum mampu dikelola secara optimal. Beberapa hal yang menjadi tolak ukur adalah masih buruknya infrastruktur serta transportasi karena banyaknya destinasi-destinasi wisata di Indonesia yang tempatnya terpencil, namun dalam perkembangannya kedua hal tersebut masih menjadi masalah klasik saat ini dan masih menjadi tantangan utama dalam memajukan industri pariwisata di Indonesia (Chrisman, Muktiali. 2015).

Jepara terletak di Provinsi Jawa Tengah dan berbatasan dengan laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus di Timur, serta Kabupaten Demak di selatan. Wilayah Kabupaten Jepara juga meliputi Kepulauan Karimunjawa, yang berada di laut Jawa. Jepara memiliki garis pantai sepanjang 82,73 km. Selain pantai, wilayah kabupaten Jepara juga mencakup luas lautan seluas 1.845,6 km<sup>2</sup>. Kondisi alami pantainya yang masih bersih dan pasirnya yang putih berbatu merupakan nilai lebih tersendiri bagi pemanfaatan pantai sebagai daya tarik wisata. Potensi yang ada ini dimanfaatkan oleh pemerintah guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.



*Gambar 1 Pemandangan Pantai Bringin*

*Sumber: <https://wesata.id/destinasi/jawa-tengah/jepara/pantai-beringin>*

Salah satu objek wisata bahari yang sedang berkembang saat ini adalah Pantai Surya Bahari Bringin, Kabupaten Jepara. Objek Wisata Pantai Bringin, memiliki beberapa potensi pariwisata bahari dengan topografi pantai yang terbilang landai, kondisi ombak yang tidak terlalu besar sehingga cocok dimanfaatkan untuk rekreasi laut seperti berenang dan aneka olahraga air dan panorama alam yang indah berupa matahari terbit atau pemandangan pada saat matahari akan terbenam di sore hari dan juga banyak terdapat pasir besi di Pantai Bringin yang berwarna hitam yang tidak kalah menarik dari objek wisata pantai yang lain.

Selain itu terdapat juga potensi wisata yang lain berupa wisata alam di ruang terbuka hijau yang banyak ditumbuhi pohon karet, wisata konservasi berupa area mangrove yang sedang di tanami, area persawahan yang dekat dengan pantai, sumber air tawar meskipun dekat dengan pantai ada juga wisata, wisata edukasi berupa permukiman nelayan dan aktivitasnya dalam tempat pelelangan ikan.



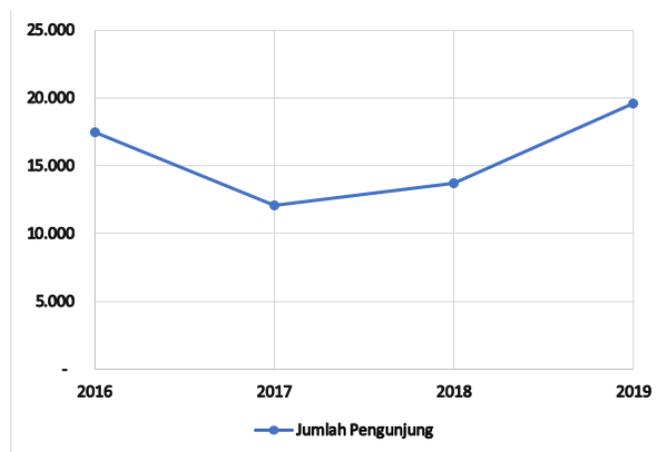
*Gambar 2 Situasi dari atas pantai bringin*

*Sumber: Google Maps*

Tabel 1 Penguunjung objek Pariwisata (orang) di Kabupaten Jepara

	Objek Wisata Tourism Object	Pengunjung / Visitor		
		Wisman Foreign Tourist	Wisnus Domestic Tourist	Jumlah Total
	(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pantai Kartini	4.274	190.335	194.609
2	Pantai Bandengan	5.149	274.855	280.004
3	Songgolangit	0	13.662	13.662
4	Benteng Portugis	89	87.087	87.176
5	Karimunjawa	8.156	129.679	137.835
6	Pulau Panjang	47	37.964	38.011
7	Pantai Blebak	20	53.901	53.921
8	Pantai Teluk Awur	1.308	137.997	139.305
9	Pantai Empu Rancak	131	48.350	48.481
10	Pantai Pailus	7	23.919	23.926
11	Pantai Bringin	0	13.742	13.742
12	Pantai Ombak mati / Bondo	347	117.002	117.349
13	Pulau Mandalika	0	2.926	2.926

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara



Gambar 3 Grafik jumlah wisatawan Pantai Bringin tahun 2016-2019

Sumber: Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Jepara

Dalam data statistik perkembangan kunjungan wisatawan di situs Tourism Information Center Jepara di dapat bahwa jumlah wisatawan yang datang ke Pantai Bringin tahun 2016-2019 mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah wisatawan yang datang sejumlah 17.419 orang namun pada tahun 2017 jumlah pengunjung yang datang sempat mengalami penurunan menjadi 12.066. Dari data yang didapat tersebut juga ditemukan bahwa dalam dua tahun terakhir yaitu tahun 2018 dan 2019 jumlah pengunjung yang datang ke Pantai Bringin jumlahnya semakin meningkat. Hal ini menunjukkan bahwa dalam perkembangannya Pantai Bringin memiliki potensi sebagai daya tarik dari Kabupaten Jepara, akan tetapi hal tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan fasilitas penunjang kepariwisataan dan akses menuju lokasi pariwisata yang kurang baik, apalagi di Pantai Bringin terdapat hutan mangrove yang dapat menjadi kegiatan ekowisata dengan tujuan pelestarian lingkungan.

### **1.3 Permasalahan dan Persoalan**

#### **1.3.1 Permasalahan**

Bagaimana menyusun konsep pengembangan objek Wisata Pantai Bringin dengan mengangkat, memberi wadah dan memanfaatkan potensi lokal yang ada dengan konsep ekowisata.

#### **1.3.2 Persoalan**

Bagaimana merancang Kawasan Pantai Bringin pada perencanaan dan pengelolaan lingkungan berupa (kawasan hutan mangrove sebagai pencegahan dan penanggulangan erosi di bibir Pantai Bringin, taman rekreasi, taman wisata air, rumah makan, gazebo, tempat belanja oleh oleh) dengan menerapkan konsep ekowisata (penentuan aktivitas dan kegiatan) dan penerapan konsep perencanaan dan perancangan arsitektur (pengolahan site, peruangan, sirkulasi, karakter kawasan, struktur konstruksi, serta utilitas).

### **1.4 Tujuan dan Sasaran**

#### **1.4.1 Tujuan**

Menyusun konsep dasar perencanaan dan perancangan pengembangan objek Wisata Pantai Bringin yang dapat mewadahi kegiatan wisata dan potensi lokal yang ada dengan konsep ekowisata yang berdampak ringan yang menyebabkan terpeliharanya spesies dan habitatnya secara langsung dengan peranannya dalam pelestarian dan secara tidak langsung dengan memberikan pandangan kepada masyarakat setempat dan wisatawan untuk dapat menaruh nilai, dan melindungi objek wisata dan kehidupan lainnya sebagai sumber pendapatan

#### **1.4.2 Sasaran**

- 1) Menyusun konsep perencanaan, meliputi konsep ekowisata pada pantai bringin, konsep penentuan aktivitas dan konsep penentuan fasilitas
- 2) Menyusun konsep perancangan, meliputi konsep pengolahan site, konsep peruangan, konsep hubungan dan organisasi ruang, konsep tata ruang dan sirkulasi, konsep karakteristik kawasan, konsep struktur dan konstruksi, konsep utilitas dan konsep persyaratan ruang.

### **1.5 Lingkup Pembahasan**

#### **1.5.1 Lingkup Arsitektural:**

- 1) Lingkup pembahasan disesuaikan dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai.
- 2) Lingkup pembahasan disesuaikan dengan konsep yang dipakai dalam pengembangan kawasan yakni konsep ekowisata.

#### **1.5.2 Lingkup Wilayah Site:**

- 1) Ruang lingkup pengembangan terbatas pada program pengembangan pariwisata terperinci objek sesuai kebijaksanaan pemerintah.
- 2) Lingkup batasan site adalah Pantai Bringin seluas 10,5 hektar yang berada di Kecamatan Keling Kabupaten Jepara.

## 1.6 Metodologi Pembahasan

Secara umum penulisan konsep ini menggunakan metode analisa sintesa yang dituangkan berdasarkan study literature, pengamatan lapangan, dan wawancara berbagai pihak terkait yang mampu memberikan data dengan benar yang selanjutnya akan dievaluasi untuk mendapatkan kesimpulan sebagai titik tolak bagi penyusunan konsep dasar perencanaan dan perancangan.

Adapun beberapa objek yang menjadi bahan pengamatan yang akan dilakukan yaitu Kunjungan Wisata, Atraksi Objek, Lingkungan dan aksesibilitas, Fasilitas utama dan pendukung, Sosial – Budaya, Kebijakan Pemerintah daerah. Dari setiap objek pengamatan tersebut didapatkan data yang akan ditinjau serta yang merupakan faktor penentu dalam pengembangan dan kegiatan kepariwisataan

Dalam mencari data guna untuk menyusun laporan DP3A (Dasar Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur) ini menggunakan metode sebagai berikut:

### 1.6.1 Pengumpulan Data

- **Data Primer data dari lapangan**

Data didapatkan dengan cara selain data sekunder (data kunjungan wisatawan, pendapatan serta pengelolaan), dilakukan survey/pengamatan lokasi wisata terutama terhadap potensi dan beberapa hal yang penting bagi pengembangan pariwisata berdasarkan 6 variabel diatas. Selain mengamati potensi maupun permasalahan, juga dilakukan pengambilan gambar kondisi objek wisata bahari Pantai Bringin dan sekitarnya,

- **Data Sekunder dari literatur**

Selain data sekunder (data kunjungan wisatawan, pendapatan serta pengelolaan), dilakukan survey/pengamatan lokasi wisata terutama terhadap potensi dan beberapa hal yang penting bagi pengembangan pariwisata berdasarkan 6 variabel diatas. Selain mengamati potensi maupun permasalahan, juga dilakukan pengambilan gambar kondisi objek wisata bahari Pantai Bringin dan sekitarnya

### 1.6.2 Analisis

Tujuan analisa adalah menyederhanakan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasi (Effendi dan Manning, 1987). Langkah awal dalam analisa data yaitu dengan pengelompokan sesuai dengan permasalahan kemudian setelah dianalisa dan informasi yang lebih sederhana diperoleh, hasilnya kemudian diinterpretasikan dengan cara mencari solusi desain dari kesimpulan permasalahan sehingga didapatkan desain yang relevan dengan permasalahan yang terjadi.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan sebagai berikut:

- BAB I                   PENDAHULUAN**  
Bab ini mengemukakan pengertian, latar belakang, permasalahan dan persoalan, tujuan dan sasaran, lingkup pembahasan, metode pembahasan, dan sistematika pembahasan.
- BAB II                   TINJAUAN PUSTAKA**  
Pada bagian ini mengemukakan tentang tinjauan teori yang dipakai sebagai acuan dalam pembuatan konsep perencanaan pengembangan Pantai Bringin (bisa disebutkan misal tinjauan tentang Ekowisata, wisata pantai, pemanfaatan potensi local, studi komparasi)
- BAB III                 GAMBARAN UMUM WILAYAH PERENCANAAN**  
Berisikan deskripsi umum tentang lokasi objek yang dijadikan sebagai tempat perencanaan dan perancangan bangunan serta data lain yang mendukung keberadaan lokasi tersebut yang didapat langsung dari studi observasi dan literatur.
- BAB IV                 ANALISIS PENDEKATAN KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**  
Pada bagian ini berisi tentang gagasan perencanaan serta analisis-analisis yang terkait dengan konsep perencanaan dan perancangan Kawasan Pantai Bringin dengan pendekatan ekowisata yang terkait dengan site, arsitektur, tampilan bangunan, interior, ruang maupun struktur untuk mendapatkan konsep yang sesuai.